

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode *make a match* pada materi bangun ruang sisi datar, bisa dikatakan efektif jika dilihat dari empat aspek, yaitu :

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran matematika menggunakan metode *make a match* pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII-1 tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,04. Dengan nilai rata-rata tiap kategori kegiatan awal 2,71%, kegiatan inti I 3,66%, kegiatan inti II 2,4%, kegiatan akhir 3%.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran matematika menggunakan metode *make a match* pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII-1 termasuk dalam kategori aktif dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,96. Dengan nilai rata-rata tiap kategori kegiatan awal 2,43%, kegiatan inti I 3,66%, kegiatan inti II 2,4%, kegiatan akhir 3%.
3. Respons siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode *make a match* pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII-1 adalah positif dengan presentase respons positif sebesar 92,91% dan respons negatif sebesar 7,08%.

4. Berdasarkan dari hasil belajar siswa secara klasikal setelah menggunakan pembelajaran matematika menggunakan metode *make a match* pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII-1 termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase ketuntasan sebesar 85% dari semua siswa secara individu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif untuk semangat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, model tersebut bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika.
2. Pada penelitian ini dibutuhkan dua orang observer, agar dapat meneliti sampai mengetahui pada tingkat aktivitas dari setiap pembelajaran. Akan tetapi peneliti hanya mendapatkan satu orang sebagai observer. Jadi bagi peneliti kedepannya agar mencari dua orang observer untuk menilai kemampuan guru dan aktivitas siswa.
3. Pada penelitian ini diperlukan kurun waktu selama dua kali pertemuan. Tetapi peneliti hanya mendapatkan waktu satu kali pertemuan. Karena kemampuan atau kecepatan setiap siswa dalam menerima ataupun memahami materi pembelajaran yang diberikan berbeda-beda.